

Definisi Basis Data

Basis : Adalah tempat berkumpul, markas, gudang, wadah suatu data

Data : Adalah sekumpulan fakta sebuah objek

Kesimpulan : **Basis data** adalah kumpulan informasi yg disimpan di dalam komputer secara sistematis

Peranan Basis Data

Lembaga Indomaret : menggunakan sistem basis data untuk mencatat data karyawan, kode barang, harga barang, kasir, isi barang, tempat barang. Jika melakukan transaksi ada Kasir yg melakukan transaksi dengan pembeli, jika ada barang masuk karyawan/staf yg mengatur tempat barangnya serta menghitung barang yg masuk, karyawan yg menjaga kasir.

Struktur Basis Data

NO	NO	NAMA	KELAS	UMUR	KLM
	1	Farhan	XI RPL 1	16	L
	2	Hansar	XI RPL 1	17	L
	3	M nafa nabil.N	XI RPL 1	16	L
	4	Muh.Nur Reski Alfatih	XI RPL 1	16	L

Tabel

Tabel adalah sebuah struktur dasar yang menyimpan data dalam format terstruktur. Setiap tabel memiliki kolom yang mewakili atribut dan baris yang mewakili catatan. Contoh seperti di bawah berikut

- Baris merupakan deretan horizontal yang terdiri dari kata, angka, data atau objek lainnya, contoh di atas contoh untuk baris seperti. 1,Ahmad Anugrah Satya, XI RPL 1, 16, L, 2, Muh.Daud Reski Jayadi, XI RPL 1, 17, L, Dan seterusnya.
- Kolom merupakan deretan vertikal contoh di atas untuk kolom seperti. 1, 2, 3, 4, Ahmad Anugrah Satya, Muh.Daud Reski Jayadi, Dan seterusnya.
- untuk isinya itu merupakan sebuah item data atau karakter yang di masukkan ke dalam tabel.

Database

Database (basis data) adalah kumpulan data yang terorganisir dengan cara tertentu untuk memudahkan pengelolaan, penyimpanan, dan pengambilan informasi. Dalam sebuah database, data

disimpan dalam tabel yang terdiri dari baris dan kolom. Setiap baris dalam tabel mewakili sebuah catatan atau entitas, sedangkan kolom menyimpan. Di database juga memiliki komponen utama seperti.

1. **Tabel:** Struktur dasar yang menyimpan data dalam format terstruktur. Setiap tabel memiliki kolom yang mewakili atribut dan baris yang mewakili catatan.
2. **Baris atau Record:** Masing-masing baris dalam tabel berisi data untuk satu entitas atau catatan tertentu.
3. **Kolom atau Field:** Masing-masing kolom dalam tabel menyimpan informasi tentang atribut tertentu, seperti nama, alamat, atau nomor telepon.
4. Item Data atau Karakter: merupakan isian dari baris dan kolom.

instalasi mySQL

Menggunakan XAMPP

- 1. Buka Xampp
- 2. Klik `start` di MySQL
- 3. Klik `Shell`
- 4. Masuk Kedatabase dengan akun administrator ``mysql -u root -p`
Passwordnya Kosong Jadi silahkan langsung enter
- 5. Buat Database
- Create Database `[nama_database];`
- 6. Tampilkan Database
- Contoh
- `Show databases`
- 7. Hentikan Proses
- Contoh
- `Drop Database xi_rpl_1;`
- 8. Menggunakan Database;
- `use [nama_database];`
- contoh
- `Use_kelas;`

referensi youtube

<https://youtu.be/JoJQd-l7fEE?si=OPIB01q45A2FmY1x>

penggunaan awal MySQL

Query

```
<mysql -u root -p>
```

hasil

```
Setting environment for using XAMPP for Windows.
ASUS@LAPTOP-I1PB5MGJ g:\File XAMP
# mysql -u root -p
Enter password:
Welcome to the MariaDB monitor.  Commands end with ; or \g.
Your MariaDB connection id is 8
Server version: 10.4.32-MariaDB mariadb.org binary distribution

Copyright (c) 2000, 2018, Oracle, MariaDB Corporation Ab and others.

Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the current input statement.

MariaDB [(none)]>
```

Analisis kesimpulan

- `<mysql>` Salah satu aplikasi database server dengan bahasa pemrograman structured query language (SQL) yang berfungsi untuk mengelola data secara terstruktur dan sistematis.
- `<-u root>` Bagian ini mengeset pengguna (user) yang akan digunakan saat terhubung ke server MYSQL. Dalam contoh ini, pengguna yang digunakan adalah `"root"`. Pengguna `"root"` biasanya memiliki hak akses penuh ke server MYSQL dan dapat melakukan tindakan administratif.
- `<-p>` Opsi ini digunakan untuk meminta kata sandi (password) setelah perintah dijalankan ini adalah langkah keamanan yang umum digunakan untuk memastikan hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses server MYSQL. Setelah kita menekan Enter setelah perintah ini, kita akan diminta memasukkan kata sandi untuk pengguna `"root"`.

Data Base

Database (basis data) adalah kumpulan terstruktur dari informasi yang disimpan secara elektronik dalam sistem komputer. Database dirancang untuk menyimpan, mengatur, dan mengelola data dengan cara yang efisien dan dapat diakses.

buat data base

- `CREATE DATABASE` adalah perintah untuk membuat database baru.
- `[XI_RPL_1]` adalah nama yang Anda pilih untuk database baru Anda. Tanda kurung siku `<("[]">` digunakan di sini untuk menghindari kesalahan jika nama database mengandung karakter spesial atau spasi. Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua DBMS mengizinkan penggunaan tanda kurung siku dalam nama database, jadi pastikan untuk menyesuaikan sintaks dengan DBMS yang Anda gunakan.

Query

```
create database xi_rpl_1;
```

Hasil:

```
MariaDB [(none)]> create database xi_rpl_1;  
Query OK, 1 row affected (0.004 sec)
```

Tampilkan data base

`SHOW DATABASE` digunakan untuk menampilkan daftar database yang ada dalam sistem manajemen basis data (DBMS). Perintah ini dapat digunakan di beberapa DBMS seperti MYSQL, PostgreSQL, dan beberapa DBMS lainnya. Namun, perintahnya dapat sedikit berbeda tergantung

Query

```
show databases;
```

Hasil:

```
MariaDB [(none)]> show databases;
+-----+
| Database |
+-----+
| information_schema |
| latihan_rp11       |
| latihan_rp1_1      |
| mysql              |
| nafan               |
| performance_schema |
| phpmyadmin          |
| rental_nafan        |
| test                |
| x_rp1_1             |
| xi_rp1_1            |
+-----+
11 rows in set (0.086 sec)
```

hapus database

`<DROP DATABASE [nama_database]>` digunakan dalam sistem manajemen basis data (DBMS) untuk menghapus sebuah database beserta semua objek yang terkait dengan database tersebut, seperti tabel, indeks, tampilan, prosedur tersimpan, dan lain-lain.

Query

```
drop database xi_rp1_1;
```

Hasil:

```
MariaDB [(none)]> drop database xi_rp1_1;
Query OK, 0 rows affected (0.044 sec)
```

gunakan data base

`USE [nama_database]` digunakan dalam sistem manajemen basis data (DBMS) untuk beralih atau memilih database yang akan digunakan. Ketika Anda menggunakan perintah `<USE>` diikuti dengan

nama database, DBMS akan mengarahkan semua perintah dan operasi selanjutnya pada database yang ditentukan.

Query

```
use rental_nafan;
```

Hasil:

```
MariaDB [(none)]> use rental_nafan;  
Database changed  
MariaDB [rental_nafan]>
```

Tipe Data pada Mysql

angka

- **INT**: Untuk menyimpan nilai bilangan bulat (integer). Misalnya, INT dapat digunakan untuk menyimpan angka seperti 1, 100, -10, dan sebagainya.
- **DECIMAL**: Digunakan untuk menyimpan nilai desimal presisi tinggi, cocok untuk perhitungan finansial atau keuangan.
- **FLOAT** dan **DOUBLE**: Digunakan untuk menyimpan nilai desimal dengan presisi floating-point. DOUBLE memiliki presisi lebih tinggi dibandingkan FLOAT.
- **TINYINT**, **SMALLINT**, **MEDIUMINT**, dan **BIGINT**: Tipe data ini menyimpan bilangan bulat dengan ukuran yang berbeda-beda. Contoh :

```
CREATE TABLE contoh_tabel ( id INT, harga DECIMAL(10, 2), jumlah_barang TINYINT );
```

Dalam contoh tersebut, id menggunakan tipe data INT, harga menggunakan tipe data **DECIMAL** dengan presisi 10 digit dan 2 angka di belakang koma, dan jumlah_barang menggunakan tipe data **TINYINT**.

teks

- **CHAR(N)**: Menyimpan string karakter tetap dengan panjang N. Contoh: **CHAR(10)** akan menyimpan string dengan panjang tepat 10 karakter.
- **VARCHAR(N)**: Menyimpan string karakter dengan panjang variabel maksimal N. Misalnya, **VARCHAR(255)** dapat menyimpan string hingga 255 karakter, tetapi sebenarnya hanya menyimpan panjang yang diperlukan plus beberapa overhead.
- **TEXT**: Digunakan untuk menyimpan teks dengan panjang variabel, tanpa batasan panjang tertentu. Cocok untuk data teks yang panjangnya tidak terduga.

- **==ENUM:** ==Memungkinkan Anda mendefinisikan set nilai yang mungkin dan membatasi kolom hanya dapat mengambil salah satu dari nilai tersebut.
- **==SET:** ==Mirip dengan ENUM, namun dapat menyimpan satu atau lebih nilai dari himpunan yang telah ditentukan.

Contoh : CREATE TABLE contoh_tabel (nama CHAR(50), alamat VARCHAR(100), catatan TEXT, status ENUM('Aktif', 'Non-Aktif'));

tanggal

- **DATE** : Menyimpan nilai tanggal dengan format YYYY-MM-DD.
- **TIME** : Menyimpan nilai waktu dengan format HH:MM:SS.
- **==DATETIME:** ==Menggabungkan nilai tanggal dan waktu dengan format YYYY-MM-DD HH:MM:SS.
- **==TIMESTAMP:** ==Sama seperti DATETIME, tetapi dengan kelebihan diatur secara otomatis saat data dimasukkan atau diubah.

CREATE TABLE ContohTabel (tanggal DATE, waktu TIME, datetimekolom DATETIME, timestampkolom TIMESTAMP);

Dalam contoh ini, kolom **tanggal** akan menyimpan nilai tanggal, **waktu** menyimpan nilai waktu, ***datetimekolom** menyimpan kombinasi tanggal dan waktu, dan ***timestampkolom** akan secara otomatis diatur saat data dimasukkan atau diubah.

Boolean

- **BOOL / BOOLEAN / TINYINT(1):** Digunakan untuk menyimpan nilai boolean, yang dapat mewakili kebenaran atau kesalahan. Representasi nilai benar adalah 1, sedangkan nilai salah direpresentasikan sebagai 0. Meskipun nilai selain 0 dianggap benar, secara umum, ketiganya seringkali digunakan secara bergantian. Seringkali, ketika Anda mendeklarasikan kolom sebagai BOOL atau BOOLEAN, MySQL mengonversinya secara otomatis menjadi TINYINT(1), yang juga dapat digunakan untuk menyimpan nilai boolean dengan 0 untuk false dan 1 untuk true.

1. Menggunakan BOOLEAN sql CREATE TABLE contohTabel (title VARCHAR(255), completed BOOLEAN); Dalam contoh diatas, kita mendefinisikan kolom completed sebagai tipe data BOOLEAN. Ini merupakan cara yang sah dan umum digunakan di MySQL. Nilai yang dapat disimpan dalam kolom ini adalah TRUE atau FALSE, atau dalam representasi angka, 1 atau 0.
2. Menggunakan BOOL sql CREATE TABLE contohTabel (title VARCHAR(255), completed BOOL);

Dalam contoh ini, kita menggunakan BOOL sebagai tipe data untuk kolom completed. Perlu dicatat bahwa MySQL secara otomatis mengonversi BOOL menjadi TINYINT(1). Oleh karena itu, pada dasarnya, ini setara dengan contoh pertama. Namun, beberapa pengembang lebih suka menggunakan BOOLEAN untuk kejelasan.

3. Menggunakan TINYINT(1) sql CREATE TABLE contohTabel (title VARCHAR(255), completed TINYINT(1));

Dalam contoh ini, kita menggunakan TINYINT(1) sebagai tipe data untuk kolom completed. Ini adalah pendekatan yang valid karena MySQL mengonversi BOOL menjadi TINYINT(1) secara otomatis. Dalam hal ini, nilai yang dapat disimpan adalah 1 untuk TRUE dan 0 untuk FALSE.

Tipe data Pilihan

Enum: Menyimpan satu nilai dari daftar nilai yang ditentukan.

Set: Menyimpan beberapa nilai dari daftar nilai yang ditentukan

Tabel

Buat Tabel

Struktur Query:

```
CREATE TABLE [nama_table] (  
nama_kolom1 tipe_data(ukuran) [tipe_constraint]  
nama_kolom2 tipe_data(ukuran) [tipe_constraint]  
nama_kolom3 tipe_data(ukuran) [tipe_constraint] );
```

Contoh Query:

```
CREATE TABLE Penjual (  
id_pelanggan int(4) PRIMARY KEY NOT NULL,  
nama_depan varchar(25) NOT NULL,  
nama_belakang varchar(25) NOT NULL,  
no_telp char(12) UNIQUE );
```

Hasil:

```
MariaDB [rental_nafan]> CREATE TABLE Penjual (  
-> id_pelanggan int(4) PRIMARY KEY NOT NULL,  
-> nama_depan varchar(25) NOT NULL,  
-> nama_belakang varchar(25) NOT NULL,  
-> no_telp char(12) UNIQUE );  
Query OK, 0 rows affected (0.047 sec)
```

Analisis:

- `id_pelanggan` : Kolom bertipe data integer dengan panjang maksimum 4 digit. Dideklarasikan sebagai kunci utama (PRIMARY KEY) yang tidak boleh kosong (NOT NULL).
- `nama_depan` : Kolom bertipe data varchar dengan panjang maksimum 25 karakter. Dideklarasikan sebagai tidak boleh kosong (NOT NULL).
- `nama_belakang` : Kolom bertipe data varchar dengan panjang maksimum 25 karakter. Dideklarasikan sebagai tidak boleh kosong (NOT NULL).
- `no_telp` : Kolom bertipe data char dengan panjang tepat 12 karakter. Dideklarasikan sebagai unik (UNIQUE), yang berarti tidak boleh ada nomor telepon yang sama di antara pelanggan yang berbeda. Tidak dideklarasikan sebagai tidak boleh kosong (NULL).

Kesimpulan: struktur tabel ini memungkinkan untuk menyimpan informasi dasar tentang pelanggan, termasuk identifikasi mereka, nama depan dan belakang, serta nomor telepon yang unik jika tersedia.

Tampilkan Struktur Tabel

Struktur Query:

```
desc [nama_table];
```

Contoh Query:

```
desc Pelanggan;
```

Hasil:

```
MariaDB [rental_nafan]> desc Pelanggan;
```

Field	Type	Null	Key	Default	Extra
id_pelanggan	int(4)	NO	PRI	NULL	
nama_depan	varchar(25)	NO		NULL	
nama_belakang	varchar(25)	YES		NULL	
no_telp	char(12)	YES	UNI	NULL	

4 rows in set (0.163 sec)

Analisis: `desc pelanggan;` :dapat melihat secara detail karakteristik dari setiap kolom dalam tabel tersebut, termasuk nama kolom, tipe data, panjang maksimum (jika berlaku), dan konstrain khusus seperti PRIMARY KEY, UNIQUE, atau NOT NULL yang diterapkan pada setiap kolom.

Kesimpulan: perintah tersebut memberikan gambaran tentang bagaimana tabel "Pelanggan" telah didefinisikan dalam basis data.

Menampilkan Daftar Tabel

Struktur Query:

```
show tables;
```

Contoh:

```
show tables;
```

Hasil:

```
+-----+
| Tables_in_rental_nafan |
+-----+
| data_mobil             |
| pelanggan              |
| pelanggan              |
+-----+
3 rows in set (0.004 sec)
```

Analisis: `show tables;` :untuk menampilkan semua tabel yang ada dalam database yang sedang aktif.

Kesimpulan: memiliki peran penting dalam memberikan visibilitas awal terhadap struktur database, yang menjadi dasar untuk pekerjaan lebih lanjut dalam pengelolaan dan penggunaan data.

QNA

❓ Mengapa hanya kolom `id_pelanggan` yang menggunakan constraint PRIMARY KEY? >

Untuk membedakan id Pelanggan yang sama, mencegah duplikasi, dan mempermudah pencarian data.

❓ Mengapa pada kolom `no_telp` yang menggunakan tipe data `char` bukan `varchar`? >

Tipe data `char` menyimpan data dalam karakter panjang lebih efisien. pencarian pada kolom tipe data `CHAR` dapat lebih cepat.

❓ Mengapa hanya kolom no_telp yang menggunakan constraint UNIQUE? >

Karna no_telp tidak ada yang sama semua pasti berbeda dan nilainya unik maka menggunakan constraints unique artinya data dalam tabel id_telpon berbeda tidak ada yang sama.

❓ Mengapa kolom no_telp tidak memakai constraint NOT NULL, sementara kolom lainnya > menggunakan constraint tersebut?

Nomor telpon dianggap opsional. nomor telepon hanya menjadi wajib saat pengguna melakukan langkah-langkah tertentu, Anda mungkin tidak ingin mengharuskan pengguna mengisinya pada tahap awal.

❓ Perbedaan PK & UNIQUE >

PRIMARY KEY untuk membedakan data yang sama dan hanya boleh 1 dan tidak boleh tidak ada. Kalau UNIQUE sebuah kolom yang memiliki data yang berbeda atau tidak sama unique boleh 1,2,3 Dan seterusnya dan boleh tidak ada.

Insert

Insert 1 Data

Struktur

```
Insert into [nama_tabel]
Values (nilai1, nilai2, nilai3, nilai4)
```

Contoh

```
insert into Penjual
values (1,"nafan","nabil","08500000");
```

Hasil

```
MariaDB [rental_nafan]> insert into Penjual
-> values (1,"nafan","nabil","08500000");
Query OK, 1 row affected (0.009 sec)
```

Analisis

- `insert into Pelanggan` : Ini adalah perintah untuk memasukkan baris data ke dalam tabel "Pelanggan".
- `values (1,"nafan","nabil","081934124518")` : Ini adalah nilai yang akan dimasukkan ke dalam tabel "Pelanggan". Urutannya sesuai dengan kolom-kolom pada tabel tersebut.

Kesimpulan

mencoba untuk memasukkan data baru ke dalam tabel "Pelanggan".

Insert > 1 Data

Struktur

```
Insert into [nama_table]
Values (nilai1, nilai2, nilai3, nilai4)
       (nilai1, nilai2, nilai3, nilai4)
       (nilai1, nilai2, nilai3, nilai4)
```

Contoh

```
insert into Penjual
values (2,"farhan","maulana","08900000"),
(3,"hansar","null","08700000"),
(4,"ardi","ansyah","08100000");
```

Hasil

```
MariaDB [rental_nafan]> insert into Penjual
-> values (2,"farhan","maulana","08900000"),(3,"hansar","null","08700000"),(4,"ardi","ansyah","08100000");
Query OK, 3 rows affected (0.007 sec)
Records: 3 Duplicates: 0 Warnings: 0
```

Analisis

- `insert into Pelanggan` : Ini adalah perintah untuk memasukkan baris data ke dalam tabel "Pelanggan".
- `values (2,"farhan","maulana","08900000"),(3,"hansar","null","08700000"),(4,"ardi","ansyah","08100000");` : Ini adalah nilai yang akan dimasukkan ke dalam tabel "Pelanggan". Urutannya sesuai dengan kolom-kolom pada tabel tersebut.

Kesimpulan

data telah dimasukkan ke dalam tabel Pelanggan dengan masing-masing nilai kolom sesuai dengan urutan yang diberikan

Menyebut Kolom

Struktur

```
insert into [nama_table]
(kolom1, kolom1, kolom3)
values (nilai1, nilai2, nilai3);
```

Contoh

```
insert into Penjual
(id_pelanggan, nama_depan, nama_belakang)
values (5, "muh", "fadil");
```

Hasil

```
MariaDB [rental_nafan]> insert into Penjual
-> (id_pelanggan, nama_depan, nama_belakang)
-> values (5, "muh", "fadil");
Query OK, 1 row affected (0.003 sec)
```

Analisis

- `insert into Pelanggan` : Ini adalah perintah untuk memasukkan baris data ke dalam tabel "Pelanggan".
- `(id_pelanggan, nama_depan, nama_belakang)` : yang diberikan nilai, sedangkan kolom lainnya akan diisi dengan nilai default jika diperbolehkan atau NULL jika tidak diizinkan.
- `values (5, "muh", "fadil")` : Ini adalah nilai yang akan dimasukkan ke dalam tabel "Pelanggan". Urutannya sesuai dengan kolom-kolom pada tabel tersebut.

Kesimpulan

sebuah entri baru telah dimasukkan ke dalam tabel Pelanggan, Tidak ada kolom lain yang diberikan nilai dalam perintah INSERT, sehingga kolom-kolom yang tidak disebutkan akan menggunakan nilai default atau NULL.

Select

Selanjutnya query ini memiliki fungsi untuk menampilkan hasil dari table yang telah di inputkan (Insert) data kedalam tabel tersebut, berbeda dengan `desc` yang hanya menampilkan struktur dari table query ini menampilkan hasil dari table.

Select all table

untuk menampilkan hasil dari seluruh table yang telah dibuat/menampilkan seluruh baris dan kolom kita menggunakan format seperti dibawah ini :

```
SELECT * FROM [NAMA_TABLE];
```

Dan hasilnya akan tampil seperti ini :

```
MariaDB [rental_nafan]> select * from penjual;
```

id_pelanggan	nama_depan	nama_belakang	no_telp
1	nafan	nabil	08500000
2	farhan	maulana	0890000
3	hansar	null	0870000
4	ardi	ansyah	08100000
5	muh	fadil	NULL

```
5 rows in set (0.001 sec)
```

Select field spesifik

lalu untuk menampilkan beberapa kolom yang spesifik kita dapat menggunakan format yang sedikit berbeda dengan format all table, yaitu seperti dibawah ini :

```
SELECT NAMA_KOLOM_1, NAMA_KOLOM_2, NAMA_KOLOM_N FROM PELANGGAN;
```

Dan hasil yang akan tampil ialah kolom kolom yang di minta saja contoh dan hasilnya akan seperti ini :

Select kondisi "where"

lalu kondisi yang saat satu ini berfungsi untuk mengambil data yang lebih spesifik dari sebuah field dengan simbol simbol aritmatika mulai dari "+", "-", "/", "%", ">", "<". Misalnya kita meminta untuk menampilkan field "Nama_Depan" pada "Id_Pelanggan" ke 2, kita dapat menggunakan simbol aritmatika seperti berikut :

```
SELECT Nama_Kolom FROM Nama_Table WHERE Id_Pelanggan=2;
```

Dan contoh serta hasilnya akan terlihat seperti berikut ini :

Analisis >

- Insert ialah query yang berfungsi untuk memasukkan data pada table yang telah kita buat.
- Select ialah query yang berfungsi untuk menampilkan hasil table dan select ini terbagi menjadi 3 bagian.
- 3 Jenis Select ialah Select All Table, Select Field Spesifik dan Select kondisi atau "Where".
- Where ini berisikan simbol simbol aritmatika mulai dari "+", "-", "/", "%", ">", "<".
- "*" simbol bintang ini memiliki makna "all" atau "semua"

Kesimpulan

Kesimpulannya ialah **insert** bertugas untuk memasukkan nilai pada table yang telah dibuat dan **Select** berfungsi untuk menampilkan hasil dari table yang telah dibuat dan di input datanya dari *Query* sebelumnya, lalu **Select** ini dapat menampilkan semua sesuai dengan yang kita menggunakan misalnya jika ingin menampilkan seluruh table kita menggunakan simbol "*" atau All lalu jika ingin menampilkan beberapa field kita dapat menggunakan format hanya perlu memanggil nama fieldnya.

Lalu yang terakhir ialah kondisi "Where" dimana kita dapat memanggil nama field dengan menggunakan simbol aritmatika, misalnya kita ingin memanggil field "Nama_Pelanggan" tapi hanya "Id_Pelanggan" 2 kita dapat menggunakan format seperti ini `SELECT Nama_Kolom FROM Nama_Table WHERE Id_Pelanggan=2;`

Update

Selanjutnya jika ingin mengganti nilai dari sebuah kolom tertentu kita bisa menggunakan *Query Update* lalu formatnya seperti dibawah ini :

Format :

```
UPDATE [Nama_Table] SET [Nama_Kolom]="Nilai_Pengganti" WHERE kondisi;
```

Contoh :

```
UPDATE tabel_guru SET id_guru='Ganteng' WHERE id_guru;
```

Berikut ialah contoh pengaplikasian dan hasil dari penggunaan **Update** :

```
MariaDB [rental_nafan]> UPDATE Penjual SET No_Telp="083135219096" WHERE Id_Pelanggan=1;
Query OK, 1 row affected (0.008 sec)
Rows matched: 1  Changed: 1  Warnings: 0

MariaDB [rental_nafan]> select * from penjual;
+-----+-----+-----+-----+
| id_pelanggan | nama_depan | nama_belakang | no_telp |
+-----+-----+-----+-----+
|          1 | nafan      | nabil         | 083135219096 |
|          2 | farhan     | maulana       | 08900000      |
|          3 | hansar     | null          | 08700000      |
|          4 | ardi       | ansyah        | 08100000      |
|          5 | muh        | fadil         | NULL          |
+-----+-----+-----+-----+
5 rows in set (0.001 sec)
```

Delete

Kita juga dapat menghapus baris pada table dengan *Query Delete*, untuk menghapus keseluruhan baris kita dapat menggunakan format seperti ini :

Format :

```
DELETE FROM [Nama_Table] WHERE [Nama_Kolom];
```

Contoh :

```
UPDATE tabel_guru SET nama_belakang = 'Ganteng' WHERE id_guru = 2; SELECT * FROM
tabel_guru;
```

Berikut ialah contoh pengaplikasian dan hasil dari penggunaan **Delete** :

```
MariaDB [rental_nafan]> DELETE FROM Penjual WHERE Id_Pelanggan=5;
Query OK, 1 row affected (0.005 sec)

MariaDB [rental_nafan]> Select * from penjual;
+-----+-----+-----+-----+
| id_pelanggan | nama_depan | nama_belakang | no_telp |
+-----+-----+-----+-----+
|          1 | nafan      | nabil         | 083135219096 |
|          2 | farhan     | maulana       | 08900000      |
|          3 | hansar     | null          | 08700000      |
|          4 | ardi       | ansyah        | 08100000      |
+-----+-----+-----+-----+
4 rows in set (0.001 sec)
```

Analisis >

Update ialah *Query* untuk mengganti nilai yang telah ada pada sebuah table yang telah ada sebelumnya. **Delete** ialah *Query* untuk menghapus baris pada sebuah tabel yang telah

dibuat sebelumnya. Penggunaan *Where* masih sangat berperan penting dalam kondisi seperti ini.

Kesimpulan

dua *Query* yang akan dipelajari selanjutnya ialah untuk mengganti data dan menghapus baris data pada table. *Query* nya ialah **Update** untuk mengganti data yang telah ada pada table, dan *Query* **Delete** untuk menghapus nilai yang telah ada pada table yang telah kita buat. kedua *Query* ini memiliki format yang lumayan mirip, dimana memerlukan *Where* untuk menuliskan kondisinya.

```
UPDATE orders SET CustID = 'ISLAT' WHERE OrderID = 10260;
```